

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Blok 20

(MASALAH KESEHATAN SPESIFIK dan *PRE-CLERKSHIP CLINICAL EXPOSURE*)

Dosen :

dr. Syamsul Rizal, Sp.B.P. dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Nurrahmah Yusuf, SpP, , dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad, dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV,
Dr. dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD., M. Kes, dr. Liza Salawati, M.Kes, dr. Husnah, MPH, FSIPH, FISCAM, Dr. dr. Zinatul Hayati, M.Kes, Sp.MK,
dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINSVD, dr. Teuku Husni T.R, Sp.THT.KL., M.Kes, Dr. dr. Azwar Ridwan, SpTHT-KL, 1. dr. Tristia Rinanda, M.Sc,
Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S, Drs. Saminan, M.Sc, dr. Fitria, M.Sc, Sp.KK, dr. Maryatun, M.Kes., Sp.PD, Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes,
dr. Novita Andayani, Sp.P, dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K), dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U, dr. Marisa, M. Gizi,
dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes., dr. Zahratul Aini, M. Biomed, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Dian Adi Syahputra, Sp.BA,
dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P, dr. Mirnasari Amirsyah, Sp.BP-RE, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si,



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2019**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Masalah Kesehatan Spesifik dan
Pre-Clerkship Clinical Exposure

Program Studi : Pendidikan Dokter

Semester : 7 Kode : PPD40

SKS : 5

Dosen :

dr. Syamsul Rizal, Sp.B.P.
dr. Nurrahmah Yusuf, SpP, ,
dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV,
dr. Liza Salawati, M.Kes,
Dr. dr. Zinatul Hayati, M.Kes,Sp.MK,
dr. Teuku Husni T.R, Sp.THT.KL., M.Kes,
dr. Tristia Rinanda, M.Sc,
Drs. Saminan, M.Sc,
dr. Maryatun, M.Kes.,Sp.PD,
dr. Novita Andayani, Sp.P,
dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K),
dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD,
Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U,
dr. Marisa, M. Gizi,
dr. Muhammad Mizfaruddin, M.Kes.,
dr. Zahratul Aini, M. Biomed,
dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ,
dr. Dian Adi Syahputra, Sp.BA,
dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T,
Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P,
dr. Mirnasari Amirsyah, Sp.BP-RE,
dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si,

dr. Wahyu Lestari, Sp.KK,
dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad,
Dr. dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD., M. Kes,
dr.Husnah, MPH, FSIPH,FISCM,
dr. Sitti Hajar, Sp.KK, FINSADV,
Dr. dr. Azwar Ridwan, SpTHT-KL, 1.
Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S,
dr. Fitria, M.Sc, Sp.KK,
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes,

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO/ CPL) :

1. Komponen Sikap

- S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10. Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

Sistem respirasi: P57. Penyakit Respirasi spesifik.

Sistem reproduksi: P83. Infeksi.

Sistem hematologi dan imunologi: P99. infeksi.

Sistem integumen kulit: P107-109. Infeksi virus, bakteri dan jamur.

Ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran komunitas: P126. Aspek Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas.

Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal: P127. Masalah kedokteran dan kesehatan individu di bidang kedokteran Forensik Dan Medikolegal.

3. Komponen Keterampilan umum

- KU1.** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- KU2.** Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- KU3.** Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
- KU4.** Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman.
- KU6.** Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- KU7.** Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- KU8.** Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- KU9.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- KU11.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Komponen Sikap

- S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10. Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

Sistem respirasi: P57. Penyakit Respirasi spesifik.

Mahasiswa mampu memahami patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, komplikas serta upaya preventif di masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis.

Mahasiswa mampu memahami peran gizi pada proses pemulihan penderita TB paru.

Sistem reproduksi: P83. Infeksi

Mahasiswa mampu memahami aspek ginekologi pada infeksi menular seksual

Sistem hematologi dan imunologi: P99. infeksi.

Mahasiswa mampu memahami pemeriksaan laboratorium pada infeksi *mycobacterium* dan infeksi menular seksual.

Sistem integumen kulit: P107-109. Infeksi virus, bakteri dan jamur.

Mahasiswa mampu memahami patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, komplikasi serta upaya preventif di masyarakat terhadap morbus hansen.

Mahasiswa mampu memahami patogenesis infeksi virus, bakteri & jamur, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, komplikasi serta upaya preventif di masyarakat terhadap pada infeksi menular seksual.

Ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran komunitas: P126. Aspek Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas.

Mahasiswa mampu memahami aspek psiko-sosial di masyarakat terhadap infeksi menular seksual.

Ilmu kedokteran forensik dan medikolegal: P127. Masalah kedokteran dan kesehatan individu di bidang kedokteran Forensik Dan Medikolegal.

Mahasiswa mampu memahami etika terhadap penyakit infeksi menular seksual.

3. Komponen Keterampilan umum

KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

KU2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

- KU3.** Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
- KU4.** Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman.
- KU6.** Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- KU7.** Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- KU8.** Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- KU9.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- KU11.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	B+
3	65 – 74	B
4	55 – 64	C+
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :	Nilai Proses	40%
	Nilai Ujian Blok Akhir	60%
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menganalisa Tuberkulosis & Morbus Hansen	Introduksi Blok 20 • Aktivitas belajar • Capaian pembelajaran blok	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kali seminggu, sesuai jadwal yang telah ditetapkan	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Patogenesis Infeksi Virus dan Jamur	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Aspek Dermato venereology Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Pre-Clerkship Clinical Exposure	Kuliah Pakar	2 x 50	Modul <i>pre-clerkship clinical exposure</i> bertujuan untuk memberikan pemaparan awal secara keseluruhan tentang aktivitas akademik yang akan dijalani pada saat kepaniteraan klinik senior serta sarana dan prasarana yang akan dijumpai di Rumah Sakit pada saat kepaniteraan. Metode yang digunakan berupa kuliah umum yang diberikan oleh Koordinator Pendidikan dari 16 bagian klinis di Fakultas Kedokteran		

		<p>Infeksi mycobacterium: Kusta (Morbus Hansen)</p>	<p>Diskusi kelompok, presentasi dan pleno</p>	<p>6 x 50</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber</p>	<p>Mengikuti kriteria penilaian diatas</p>	<p>Mengikuti kriteria penilaian diatas</p>
--	--	---	---	---------------	---	--	--

					sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i> . Presentasi juga <i>diprint out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.		
Minggu II	Mahasiswa mampu menganalisa Penyakit Menular Sexual	Tuberkulosis <ul style="list-style-type: none"> • Patogenesis • Tatalaksana farmakologi & non farmakologi • Upaya preventif di masyarakat 	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kali seminggu,sesuaijadwal yang telahditetapkan.	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Morbus Hansen <ul style="list-style-type: none"> • Patogenesis • Tatalaksana farmakologi & non farmakologi • Upaya preventif di masyarakat 	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Peran Gizi pada Proses PemulihanPenderit a TB Paru	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Infeksi mycobacterium:	Diskusi kelompok, presentasi	6 x 50			

		Kusta (Morbus Hansen)	dan pleno		mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.		
		Infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i>. Presentasi juga <i>diprint out</i> dan</p>		

					diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.		
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin					
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian Ilmu Penyakit THT					
Minggu III	Mahasiswa mampu menganalisa Pre-clerkship Clinical Exposure	Aspek Ginekologi Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kali seminggu,sesuaijadwal yang telahditetapkan	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Aspek Urologi Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Aspek Psiko – Sosial Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar	2 x 50			

		Infeksi saluran kemih bawah (Sistitis)	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<p>Tutorial : Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang ada didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i>. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Kegiatan diskusi membahas tentang skenario yang telah disusun <p>Pleno: Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan semua kelas tutorial dalam satu kelas diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok</p>	
--	--	--	--	--------	---	--

					<p>presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>Medical Education Unit/MEU</i>. Presentasi juga <i>diprint out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan.</p>		
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian Ilmu Bedah					
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian OBGYN					
Minggu IV	Mahasiswa mampu menganalisa Pre-clerkship Clinical Exposure	Etika Penyakit Menular Seksual	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki kepakaran dan kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas


					masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakardapat berlangsung 2-3 kali seminggu,sesuai jadwal yang telah ditetapkan.		
		Praktikum Mikrobiologi	Praktikum	2 x 50	Praktikum dilaksanakan bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami topik-topik dalam blok ini.Praktikum dilakukan di laboratorium yang terkait dengan blok 20 yaitu laboratorium mikrobiologi FK Unsyiah	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi			Modul <i>pre-clerkship clinical exposure</i> bertujuan untuk memberikan pemaparan awal secara keseluruhan tentang aktivitas akademik yang akan dijalani pada saat kepaniteraan klinik senior serta sarana dan prasarana yang akan dijumpai di Rumah Sakit pada saat kepaniteraan. Metode yang digunakan berupa kuliah umum yang diberikan oleh Koordinator Pendidikan dari 16 bagian klinis di Fakultas Kedokteran		
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian Kardiologi					
		Pre-Clerkship Clinical Exposure Kodik Bagian Ilmu Penyakit Dalam Kelas A dan B					

Sumber Belajar/ Referensi


1. Mary Ellen Guffe, Ksthleen Rhodes, Patricia Rogin (2010), Business Communication, Canadian Edition
2. Mark Ridley. 1993. Evolusi. Blacwell Scientific Publications. London
3. Cummings JM. Urethral Trauma. eMedicine Specialties. 2009. Available onlineHYPERLINK [e. medscape.com/article/451797-diagnosis](http://e.medscape.com/article/451797-diagnosis).
Diunduh tanggal 30 Februari 2011.
4. Mart´inez-Piˆneiro L. Urethral Trauma-Urology Kegawatdaruratan. NY 2011. (online)
5. Kellner DS, et al. Ventral onlay buccal mucosal grafts for anterior urethral strictures:long-term followup. J Urol. Feb 2004;171(2 Pt 1):726-9.
6. SS, et al. Patterns of urethral injury and immediate management. Curr Opin Urol. Nov 2007;17(6):383-9
7. Morey AF, et al. Consensus on genitourinary trauma: external genitalia. BJU Int. Sep 2004;94(4):507-15.
8. Stuart ME, et al. Successful implementation of an evidence-based clinical practice guideline: acute dysuria/urgency in adult women. HMO Pract. 1997;11:150-7.
9. Purnomo BB. Dasar-dasar urologi Edisi 2. Sagung Seto.2007.pp139-14
10. Raharjo, NN. Aspirasi Benda Asing dalam Saluran Respiratori; Buku Ajar Respirologi, Edisi ke-3, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta, 2012 hal.420-426
11. World Health Organization, Aspirasi Benda Asing. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit, WHO Indonesia, Jakarta, 2009, hal. 119-121
12. Price, Sylvia A. Patofisiologi. EGC, Jakarta, 2000.
Heimlich, HJ. Uhley MH. Clinical Symposia.Ciba. Volume 31 Number 3, 1979

15. Pratiknya A.W.2001. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
16. Notoadmodjo S. 2002. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
17. Ahlbom A, Norell S. 1992. Introduction to Epedemiologi Moderen. National Institute of Environmental Medicine. Stockholm, Sweden

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
NIP. 19791203 200312 1 001

Banda Aceh, 19 Agustus 2019
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Unsyiah


dr. Syamsul Rizal, Sp.B.P.
NIP. 197807252006041018